

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Perancangan desain interior pada hotel yang dirancang oleh penulis, merupakan jenis hotel bisnis, dimana perancangannya didasarkan kepada kebutuhan *user* yang berlandaskan pada kriteria-kriteria yang mengacu pada standar hotel bintang lima. Dimana standardisasi terhadap hotel bintang lima yaitu kenyamanan dan keergonomisan standar ukuran yang sangat diutamakan.

Dalam perancangan hotel bisnis bintang lima, penulis ingin memberikan sebuah *image* yang lebih dinamis terhadap hotel bisnis. Oleh karena itu setelah melakukan survey lingkungan dan tahapan analisis, maka muncullah tema urban oasis dengan konsep *relaxed elegance*. Pencitraan terhadap hotel bisnis yang mayoritas cenderung kaku, ingin ditampilkan dengan lebih dinamis namun tetap formal. Oleh karena itu, bentukan-bentukan yang menyerupai oasis akan dihadirkan sebagai perwujudan kedinamisan.

Dimana tema urban oasis muncul dikarenakan oleh keadaan sekitar dari lingkungan tempat dimana site tersebut berada, selain itu juga tema urban oasis menjadi identitas yang membedakan dengan hotel bisnis lainnya.

Tema urban mengedepankan suatu gaya yang mengacu pada kemasyarakatan (berdasarkan karakteristik *user*) yang dipengaruhi dengan bentukan-bentukan yang mengacu pada bidang-bidang tak bersudut dari bentukan yang menyerupai bentuk oasis. Maka penggunaan gaya minimalis diterapkan sebagai bagian kecil dan merupakan mix dari gaya-gaya lainnya, sehingga penerapan gaya yang digunakan oleh *user* adalah gaya *eclecticism*. Penerapan gaya minimalis tidak mutlak diterapkan namun dirasakan cukup dibutuhkan untuk mempertegas pada beberapa area perancangan, seperti pada area *Lobby (Reception Area)* dan *Meeting Room*.

Dalam merancang hotel bisnis bintang lima, sangat diutamakan *service* bintang lima maupun fasilitas yang menunjang bagi kegiatan bisnis bagi user. Kegiatan bisnis tersebut ditunjang melalui fasilitas-fasilitas seperti *business centre*, *meeting room*, *large convention hall*, dan lain-lain. Sedangkan fasilitas lain diluar fasilitas bisnis yang juga menunjang keberadaan user yaitu dengan kenyamanan yaitu kamar spa, *swimming pool*, *fitness centre & therapic room*. Setiap fasilitas yang terdapat pada hotel ini ditunjang dengan teknologi tinggi dan fasilitas modern yang handal. Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas yang serba wi-fi dan bluetooth.

Melalui atmosfir pada area *restaurant*, *coffee shop & business centre*, sejenak user dijamu dengan suasana relaks namun tetap formil jika dibandingkan dengan area Lobby. Dalam hal ini penggambaran suasana oasis diciptakan dengan mengaplikasikan unsur-unsur yang mendukung terciptanya urban oasis tersebut, antara lain dengan menerapkan unsur-unsur air (kolam), pasir, dan tanaman hijau

yang terdapat pada oasis seperti pohon palem. Disamping itu, banyaknya bukaan menjadi unsur penunjang yang utama untuk menciptakan cahaya alami. Diluar unsur alam sebagai representasi dari unsur bentukan oasis, tidak lupa juga diaplikasikan unsur urban yang mewakili kemasakinian. Material yang juga diaplikasikan pada perancangan yaitu *stainless steel*, marmer, kaca, acrylic, dan sentuhan lampu dengan warna *cool white*.

Dengan menampilkan gambaran urban oasis, ingin diciptakan suasana dengan sentuhan *relaxed* namun tetap terlihat *elegant*. Hal tersebut ditunjang dengan penggunaan material pilihan seperti material pilihan untuk sofa yaitu leather, *front office desk* dan lantai dengan material marmer, serta material yang memiliki citarasa tinggi untuk memberikan kesan *elegant*. Tema dan konsep yang diterapkan pada hotel ini dirasakan sangat sesuai dengan kebutuhan dan pola perilaku user, yang juga disimpulkan berdasarkan dari analisis terhadap keadaan lingkungan alam dan lingkungan sekitarnya.